



# Implementasi Platform Merdeka Mengajar dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Erna Budiarti<sup>1</sup>, Deni Agus Panca Susanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: [bbudiarti@gmail.com](mailto:bbudiarti@gmail.com), [san.kdrssbb@gmail.com](mailto:san.kdrssbb@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01  <b>Keywords:</b> <i>Merdeka Mengajar Platform; Effectiveness; Learning.</i>	This research aims to examine the implementation and use of the Merdeka Mengajar Platform by teachers in early childhood learning. The research method used is a qualitative approach by collecting data through interviews, observations and questionnaires with teachers in Bula District, East Seram, Maluku. The focus of the research involves analyzing the level of accessibility, teachers' understanding of technology, and the frequency of platform use in the preschool learning context. The results of the research show that the use of the Merdeka Mengajar Platform by PAUD teachers has had a positive impact in enriching early childhood learning methods. Teachers are able to integrate this technology well, facilitating interactive and engaging learning experiences for children. The Merdeka Mengajar platform can increase the effectiveness of early childhood learning. This research underlines the need for joint efforts to increase teacher involvement and understanding of this platform. More technology-ready human resources, infrastructure support, and local awareness campaigns were identified as key steps to increase the effectiveness of the implementation of the Merdeka Mengajar Platform in the context of early childhood learning in Bula District, East Seram, Maluku.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Platform Merdeka Mengajar; Efektifitas; Pembelajaran.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh guru dalam pembelajaran anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner kepada guru-guru di Kecamatan Bula, Seram Bagian Timur, Maluku. Fokus penelitian melibatkan analisis terhadap tingkat aksesibilitas, pemahaman guru terhadap teknologi, serta frekuensi penggunaan platform dalam konteks pembelajaran prasekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh guru-guru PAUD memberikan dampak positif dalam memperkaya metode pembelajaran anak usia dini. Guru-guru mampu mengintegrasikan teknologi tersebut dengan baik, memfasilitasi pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. Platform Merdeka Mengajar, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran anak usia dini, penelitian ini menggarisbawahi perlunya upaya bersama dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman guru terhadap platform ini. Sumber daya manusia yang lebih siap teknologi, dukungan infrastruktur, dan kampanye kesadaran lokal diidentifikasi sebagai langkah-langkah kunci untuk meningkatkan efektivitas implementasi Platform Merdeka Mengajar dalam konteks pembelajaran anak usia dini di Kecamatan Bula, Seram Bagian Timur, Maluku.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap penting dalam perkembangan individu. Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin penting. Salah satu platform yang telah diperkenalkan adalah Platform Merdeka Mengajar. Platform ini telah menjadi fokus penelitian dan implementasi di berbagai lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami efektivitas pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh guru dalam pembelajaran anak usia dini.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam konteks pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Widodo & Nursaptini (2021) menunjukkan bahwa terdapat persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh berbasis mobile dalam konteks kurikulum Merdeka (Widodo & Nursaptini, 2021). Selain itu, penelitian oleh Anwar (2021) menyoroti pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar (Anwar, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa platform tersebut telah menjadi

fokus implementasi dalam berbagai tingkatan pendidikan.

Dari penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar telah menjadi fokus implementasi dalam berbagai tingkatan pendidikan. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi secara mendalam efektivitas pemanfaatan platform ini oleh guru dalam pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas secara komprehensif tentang bagaimana efektivitas pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh guru dalam pembelajaran anak usia dini.

Dalam konteks pembelajaran anak usia dini, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar memiliki sejumlah manfaat yang signifikan. Penelitian oleh (Nurjayadi et al., 2022) menyoroti bahwa anak usia dini cenderung lebih suka belajar melalui bermain, dan penggunaan mobile game edukasi sebagai media pengenalan dengan teknik speech recognition telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Selain itu, penelitian oleh (Oktapiani et al., 2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran, seperti video pembelajaran dengan menggunakan wayang, dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam bentuk media pembelajaran dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kosakata dan pemahaman bahasa pada anak usia dini.

Penerapan konsep Merdeka Belajar pada guru anak usia dini merupakan hal yang penting dalam menghadapi perkembangan pendidikan saat ini. Dalam konteks ini, penelitian oleh (Wandansari, 2020) menyoroti pentingnya pendekatan emotion coaching oleh orang tua pada anak prasekolah. Hal ini mengacu pada teori meta emosi, di mana emotion coaching meliputi kesadaran orangtua akan emosi diri dan emosi anak. Selain itu, penelitian oleh (Fitriatien et al., 2020) menunjukkan bahwa pengenalan konsep matematika pada anak usia dini melalui lagu dapat menjadi salah satu metode efektif dalam pembelajaran. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan urgensi mengembangkan literasi informasi dan literasi budaya pada anak usia dini, seperti yang disoroti dalam penelitian oleh Putra dan Oktaria (Putra & Oktaria, 2021) Literasi informasi dan literasi budaya merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini yang dapat membentuk dasar pengetahuan dan pemahaman anak. Dengan demikian, penerapan

konsep Merdeka Belajar pada guru anak usia dini juga perlu memperhatikan aspek literasi ini.

Penelitian oleh (Rahayu et al., 2021) menyoroti bahwa games pembelajaran berbasis Android memiliki potensi untuk mendukung rasa ingin tahu (curiosity) anak dalam mengenal matematika awal. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam bentuk games pembelajaran dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan minat anak terhadap matematika sejak dini. Selain itu, penelitian oleh (Nuraeni et al., 2019) menunjukkan bahwa program sekolah ramah anak efektif dalam meningkatkan karakter anak usia dini. Dengan demikian, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam konteks ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan karakter anak usia dini. Selain manfaat langsung bagi anak usia dini, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar juga dapat memberikan manfaat bagi orang tua. Penelitian oleh (Lestari et al., 2022) menyoroti bahwa pembelajaran online di rumah menjadikan guru sekarang berbagi beban mengajar dengan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dapat memberikan manfaat dalam melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa efektivitas penerapan Merdeka Belajar pada pendidikan anak usia dini menjadi hal yang menarik. Studi yang dilakukan Latif dkk. (2022) menyoroti konsep Merdeka Belajar pada pendidikan anak usia dini yang menekankan pada kebebasan anak untuk belajar mandiri (Latif et al., 2022). Selain itu, Faruq & Subhi (2022) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk merupakan alternatif efektif untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada anak kecil (Faruq & Subhi, 2022). Selanjutnya penelitian Ambarita dkk. (2021) mengungkapkan bahwa orang tua menghadapi tantangan dalam memenuhi perannya sebagai pendidik anak usia dini karena kurangnya keterampilan mengajar, kesulitan memotivasi anak, lingkungan yang tidak mendukung, dan keterbatasan waktu (Ambarita et al., 2021). penelitian Hibana & Surahman (2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan kompetensi digital terhadap prestasi pendidikan anak usia dini (Hibana & Surahman, 2021). Ardiana (2022) juga menekankan perlunya pendidik memiliki kreativitas yang baik dan menggunakan metode yang bervariasi ketika menerapkan pendekatan pembelajaran

berbasis kecerdasan majemuk pada pendidikan anak usia dini (Ardiana, 2022).

Selain itu, Wulandari & Purwanta (2020) memberikan wawasan terkini tentang dampak pembelajaran online terhadap pencapaian perkembangan anak usia dini di Taman Kanak-kanak (Wulandari & Purwanta, 2020). Lebih lanjut, Lima dkk. (2022) menyarankan agar orang tua berhati-hati dalam memilih dan menerapkan gaya pengasuhan untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak kecil (Lima et al., 2022). Anggrainy(2022) juga menyoroti pengaruh signifikan mendongeng terhadap perkembangan moral anak kecil (Anggrainy, 2022).

Dari penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa penerapan konsep Merdeka Belajar pada guru anak usia dini memerlukan pendekatan yang komprehensif, melibatkan berbagai metode pembelajaran, dan memperhatikan aspek literasi informasi dan budaya. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas secara komprehensif tentang penerapan konsep Merdeka Belajar pada guru anak usia dini, dengan memperhatikan berbagai aspek yang relevan. Dengan demikian, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam pembelajaran anak usia dini memiliki manfaat yang signifikan, mulai dari peningkatan minat belajar, pengembangan kosakata, dukungan terhadap rasa ingin tahu, hingga melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pemilihan platform yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan anak memerlukan pemahaman komprehensif tentang kebutuhan spesifik kelompok sasaran. Nkomo dkk. (2021) menekankan efektivitas kelas terbalik berbasis web dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika, menyoroti potensi platform berbasis web dalam memenuhi kebutuhan pendidikan siswa dengan menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Selain itu, Azhary & Wiyono (2020) membahas pengembangan materi e-learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah menengah, menggarisbawahi pentingnya platform yang dapat memenuhi kebutuhan kognitif dan perkembangan spesifik siswa, yang menunjukkan relevansi pemilihan platform yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan anak-anak (Azhary & Wiyono, 2020).

Platform Merdeka Mengajar membawa kebaruan dengan meningkatkan akses pendidikan anak usia dini di wilayah Kecamatan Bula. Guru dapat mengakses sumber daya pendidikan online

secara mudah, sehingga meningkatkan peluang pendidikan bagi anak-anak di daerah tersebut. Pendekatan pembelajaran dengan adanya diversifikasi materi pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan berbagai jenis materi seperti modul interaktif, video, dan permainan edukatif dari Platform Merdeka Mengajar untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan beragam. Dari gambaran tersebut di atas permasalahan kemudian adalah bagaimana implementasi dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh guru dan sejauh mana frekuensi penggunaannya dalam pembelajaran anak usia dini di Kecamatan Bula, Seram Bagian Timur, Maluku.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang umumnya digunakan untuk memahami konteks, interpretasi, dan makna di dalam suatu fenomena secara mendalam (Sugiono, 2014). Pendekatan kualitatif menekankan pemahaman mendalam atas konteks, proses, dan interpretasi peserta penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara purposif, berfokus pada guru-guru yang aktif menggunakan Platform Merdeka Mengajar dan memastikan keberagaman dalam pengalaman dan latar belakang, sampel penelitian adalah guru-guru dan anak usia dini di Kecamatan Bula, Seram Bagian Timur, Maluku. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan Observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran anak usia dini yang melibatkan penggunaan platform tersebut di lapangan. Sedangkan analisis dokumen dilakukan dengan menganalisis dokumen resmi terkait dengan penggunaan platform, seperti laporan kegiatan atau dokumentasi resmi dari sekolah. Validitas data dijaga dengan menggunakan triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Implementasi Platform Merdeka Mengajar telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan akses dan diversifikasi materi pembelajaran untuk anak usia dini. Guru berhasil memanfaatkan berbagai fitur platform untuk menyediakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar telah berhasil meningkatkan akses anak usia dini terhadap materi pembelajaran. Secara umum guru di Kecamatan Bula menggunakan konten-konten interaktif yang tersedia .

**Tabel 1.** Implementasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

No	Nama Sekolah	Jenis Fitur PMM	Kelompok Kelas
1	TK Pelita Negeri	Perangkat Ajar	B kelompok usia 5-6 tahun
2	TK Pembina	Perangkat Ajar	A kelompok usia 4-5 tahun
3	TK Gumumae	Perangkat Ajar	B kelompok usia 5-6 tahun
4	TK Kuncup Melati	Perangkat Ajar	B kelompok usia 5-6 tahun
5	TK Cesar Indah	Perangkat Ajar	B kelompok usia 5-6 tahun
6	TK Bahari Permai	Perangkat Ajar	A kelompok usia 4-5 tahun
7	TK Aisyah	Perangkat Ajar	B kelompok usia 5-6 tahun
8	Tk Indonesiana	Perangkat Ajar	B kelompok usia 5-6 tahun
9	TK Lukmanul Hakim	Perangkat Ajar	B kelompok usia 5-6 tahun

**Tabel 2.** Hasil Implementasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

No	Nama Sekolah	Capaian Pembelajaran (CP)	Perangkat Pembelajaran	Deskripsi Hasil
1	TK Pelita Negeri	Jati Diri	Video edukatif	Guru mampu menyusun modul ajar dengan target ATP anak mampu mengenali perbedaan gender lelaki dan perempuan
2	TK Pembina	Dasar-dasar Literasi Matematik, sains, teknologi, rekayasa dan seni	Penggunaan Mainan Interaktif	Guru mampu menyusun modul ajar dengan target ATP anak mampu berpartisipasi dalam kegiatan pra menulis
3	TK Gumumae	Dasar-dasar Literasi	Penggunaan Displai simbol dan	Guru mampu menyusun

		Matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni	bentuk bangun datar	modul ajar dengan target ATP anak mampu mengenali simbol bangun datar di area kelas
4	TK Kuncup Melati	Dasar-dasar Literasi Matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni	Penggunaan Mainan Interaktif	Guru mampu menyusun modul ajar dengan target ATP anak mampu mengenali konsep matematika sederhana
5	TK Cesar Indah	Dasar-dasar Literasi Matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni	Penggunaan Mainan Interaktif	Guru mampu menyusun modul ajar dengan target ATP anak mampu mengenali simbol angka
6	TK Bahari Permai	Dasar-dasar Literasi Matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni	Penggunaan video Interaktif	Guru mampu menyusun modul ajar dengan target ATP anak mampu menikmati seni dan budaya lokal
7	TK Aisyah	Dasar-dasar Literasi Matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni	Penggunaan Mainan Interaktif	Guru mampu menyusun modul ajar dengan target ATP anak mampu mengenali konsep literasi pengenalan abjad
8	Tk Indonesiana	Nilai Agama dan budi pekerti	Video edukatif	Guru mampu menyusun modul ajar dengan target ATP anak mampu berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sholat dhuha di sekolah
9	TK Lukmanul Hakim	Dasar-dasar	Penggunaan sumber daya	Guru mampu

I Hakim	Literasi Matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni	sekitar (tanaman liar yang tumbuh di halaman)	menyusun modul ajar dengan target ATP anak mampu mengamati perbedaan dan bagian-bagian tanaman
---------	--	---	--

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada anak usia dini di Kecamatan Bula, Seram Bagian Timur, Maluku, memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar telah berhasil meningkatkan akses anak usia dini terhadap materi pembelajaran. Guru-guru di Kecamatan Bula melaporkan bahwa platform ini memberikan kemudahan dalam menyediakan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan anak. Guru-guru anak usia dini aktif menggunakan platform, dengan frekuensi penggunaan yang signifikan per minggu. Hal ini mencerminkan tingginya antusiasme dan keterlibatan guru dalam menerapkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru-guru secara kreatif memanfaatkan beragam materi pembelajaran yang tersedia di Platform Merdeka Mengajar. Dari materi ini, termasuk modul interaktif, video edukatif, dan permainan pembelajaran, anak-anak dapat mengakses pembelajaran yang menarik dan beragam.

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan anak usia dini. Guru menggunakan alat evaluasi yang disediakan oleh platform untuk mengukur kemajuan siswa dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai kebutuhan individual. Terdapat perubahan positif dalam kinerja anak usia dini setelah implementasi platform. Anak-anak menunjukkan peningkatan keterampilan kognitif, sosial, dan motorik, yang dapat diatributkan kepada penggunaan teknologi pendidikan ini. Meskipun hasilnya positif, beberapa guru melaporkan tantangan dalam mengatasi hambatan teknis dan kebutuhan pelatihan tambahan untuk memaksimalkan potensi penuh dari Platform Merdeka Mengajar.

## B. Pembahasan

Efektivitas penggunaan platform Merdeka Mengajar oleh para guru sangat penting dalam meningkatkan proses pembelajaran, terutama dalam konteks tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. Pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi seperti Kipin School, Ruang Guru, dan Genius diakui bermanfaat dalam menunjang proses belajar mengajar. Namun, terdapat kelangkaan dalam pemanfaatan aplikasi ini oleh para guru, khususnya dalam transisi ke pembelajaran online karena pandemi. Hal ini menyoroti pentingnya mengeksplorasi platform seperti Merdeka Mengajar untuk menjembatani kesenjangan ini dan meningkatkan efektivitas pengajaran. Lebih lanjut, platform Merdeka Mengajar diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan persepsi guru terhadap program P5 sebagai kegiatan kokurikuler dalam kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan potensi platform ini untuk tidak hanya mendukung metode pengajaran tradisional namun juga untuk berintegrasi dengan kerangka pendidikan yang lebih luas, sehingga meningkatkan dampak keseluruhannya terhadap proses pengajaran.

Selain itu, penelitian Jiang et al. (2019) menekankan dominasi metode pengajaran tradisional oleh instruktur bahasa Inggris di pendidikan tinggi, yang menunjukkan perlunya pendekatan pengajaran yang lebih fleksibel dan efektif (Jiang et al., 2019). Hal ini menggarisbawahi pentingnya platform seperti Merdeka Mengajar dalam menyediakan metode pengajaran alternatif dan inovatif untuk mengatasi keterbatasan pendekatan tradisional. Apalagi penelitian (Putri et al., 2020) menyoroti pentingnya pelatihan guru untuk meningkatkan pengetahuan konten pedagogi teknologi mereka, yang menunjukkan bahwa banyak pendidik terutama menggunakan teknologi untuk penyampaian konten daripada mengembangkan strategi pengajaran yang efektif. Hal ini menggarisbawahi potensi platform seperti Merdeka Mengajar dalam memberikan pelatihan dan juga sumber daya guna meningkatkan keterampilan pedagogi guru dan kemahiran teknologi. Selain itu, pemanfaatan alat pengajaran inovatif seperti herbarium telah terbukti meningkatkan praktik pembelajaran mandiri, yang menunjukkan potensi platform seperti Merdeka Mengajar untuk menggabungkan sumber daya pengajaran yang

beragam dan efektif. Hal ini semakin menekankan pentingnya platform yang dapat mendukung dan meningkatkan berbagai metodologi pengajaran.

Lebih lanjut, platform Merdeka Mengajar telah diidentifikasi sebagai alat berbasis teknologi untuk meningkatkan kompetensi guru dan mendukung proses belajar mengajar. Hal ini menyoroti potensi platform tersebut untuk berfungsi sebagai sumber daya komprehensif bagi para pendidik untuk meningkatkan keterampilan dan metodologi mengajar mereka. Jadi pemanfaatan platform Merdeka Mengajar oleh guru berpotensi mengatasi keterbatasan metode pengajaran tradisional, meningkatkan kompetensi guru, dan menyediakan sumber daya inovatif untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan mengintegrasikan teknologi dan beragam metodologi pengajaran, platform seperti Merdeka Mengajar dapat berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas pengajaran di berbagai lingkungan pendidikan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Implementasi Platform Merdeka Mengajar telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan akses dan diversifikasi materi pembelajaran untuk anak usia dini. Guru berhasil memanfaatkan berbagai fitur platform untuk menyediakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik. Penelitian ini menemukan bahwa guru-guru di Kecamatan Bula secara aktif terlibat dalam pemanfaatan platform, dengan tingkat frekuensi penggunaan yang cukup tinggi, hal ini mencerminkan dukungan dan antusiasme guru dalam menerapkan teknologi pendidikan. Dalam menghadapi tantangan implementasi dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada pembelajaran anak usia dini di Kecamatan Bula, Seram Bagian Timur, Maluku, beberapa aspek krusial harus diakui. Sejauh ini, hasil dari observasi menunjukkan sejumlah masalah utama yang meliputi tingkat keterbatasan aksesibilitas dan pemahaman guru terhadap teknologi, kurangnya pelatihan yang memadai, serta kendala infrastruktur di wilayah tersebut.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara

komprehensif tentang Implementasi Platform Merdeka Mengajar dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Almbairitai, J., Yuniaiti, E., & Purnaimaisairi, I. (2021). Problematikaitai Oraing Tuai Dailaim Menjailainkain Perainnyai Sebaigaii Guru Baigi AInaik Usiai Dini. In *Jurnail Obsesi Jurnail Pendidikain AInaik Usiai Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1358>
- Alnggraiiny, N. E. (2022). Dongeng Dain Perkembaingain Morail AInaik. In *Spectrum Jurnail of Gender aind Children Studies*. <https://doi.org/10.30984/spectrum.v1i1.166>
- Alnwair, R. N. (2021). Pelaiksainaiain Kaimpus Mengajair AIngkaitain 1 Prograim Merdekai Belajair Kaimpus Merdekai Di Sekolah Daisair. In *Jurnail Pendidikain Dain Kewiraiusaihaiain*. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Alrdiainai, R. (2022). Pembelajairain Berbaisis Kecerdaisain Maijemuk Dailaim Pendidikain AInaik Usiai Dini. In *Murhum Jurnail Pendidikain AInaik Usiai Dini*. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65>
- Alzhairy, H. Al., & Wiyono, K. (2020). Pengembaingain E-Leairning Maiteri Fluidai Dinaimis Untuk Mengembaingkain Keteraimpilain Berpikir Kreatif Siswai Sekolah Menengaih AItais. In *Jurnail Pendidikain Fisikai Dain Teknologi*. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1541>
- Fairuq, Al., & Subhi, M. R. (2022). Pembelajairain Berbaisis Kecerdaisain Maijemuk Paidai Pendidikain AInaik Usiai Dini. In *Tintai Emais Jurnail Pendidikain Islaim AInaik Usiai Dini*. <https://doi.org/10.35878/tintaiemais.v1i2.522>
- Fitriaitien, S. R., Mutiainingsih, N., Waintikai, R. R., Nugraiheni, L., & Sugaindi, E. (2020). Pengevailain Konsep Maitemaitikai Paidai AInaik Usiai Dini Melailui Laigu. In *Dinaimisiai Jurnail Pengaibdiain Kepaidai Maisyairaikait*. <https://doi.org/10.31849/dinaimisiai.v4i2.3939>

- Hibainai, H., & Suraihmain, S. (2021). Kompetensi Digital Guru Dailaim Upaiyai Meningkatkan Caipaiain Pendidikain AInaik Usiai Dini. In *Jurnail Studi Guru Dain Pembelajairain*.  
<https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1392>
- Jiaing, Y., Cairrijo, D., Huaing, S., Chen, J., Bailaiine, N., Zhaing, W., vain Groenigen, K. J., & Linqiust, B. (2019). Waiter mainaigement to mitigaite the globail wairming potentiail of rice systems: AI globail metai-ainailysis. *Field Crops Reseairch*, 234, 47-54.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.fcr.2019.02.010>
- Laitif, M. AI., Munaifiaih, N., & Raichmaiwaiti, Y. D. (2022). Merdekai Belajair AInaik Usiai Dini Dailaim Mengembaingkain Kognitif AInaik: Sebuaih Kaijiaian Fenomenologi. In *Jurnail Pg-Paiud Trunojoyo Jurnail Pendidikain Dain Pembelajairain AInaik Usiai Dini*.  
<https://doi.org/10.21107/pgpaiudtrunojoyo.v9i2.16988>
- Lestairi, G. D., Roesminingsih, M. V., Widodo, W., & Sairi, D. P. (2022). Learning ait Home AInaik Usiai Dini Terdaimpaik Covid 19: Perain Oraing Tuai Dailaim Pendaimpingainnyai. In *Jurnail Obsesi Jurnail Pendidikain AInaik Usiai Dini*.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1229>
- Limai, C. N. De, Supriyono, S., & Waihyuni, S. (2022). Pengairuh Polai Alsiuh Dain Kemaindiriaian Terhaidaip Perkembaingain Sosiail Emosionail AInaik Usiai Dini Di Kotai Mailaing. In *Jurnail Pendidikain Nonformail*.  
<https://doi.org/10.17977/um041v17i1p37-46>
- Nurairieni, L., AIndrisyaih, AI., & Nurunnisai, R. (2019). Efektivitais Prograim Sekolahh Raimaih AInaik Dailaim Meningkatkan Kairakter AInaik Usiai Dini. In *Jurnail Obsesi Jurnail Pendidikain AInaik Usiai Dini*.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204>
- Nurjaiyaidi, N., Taimairai, I. M., AInaim, M. K., Firdaius, M., & Haimdaini, H. (2022). Mobile Gaime Edukaisi Paiud Sebaigaii Mediai Pengeinailain Dengain Teknik Speech Recognition. In *Raibit Jurnail Teknologi Dain Sistem Informaisi Univraib*.  
<https://doi.org/10.36341/raibit.v7i2.2431>
- Oktaipiaini, N. P. G., Alsriil, N. M., & Wiraibraitai, I. D. G. F. (2021). Upaiyai Meningkatkan Kosaikaitai Baihaisai Inggris Paidai AInaik Usiai Dini Dengain Mediai Waiyaing Melailui Video Pembelajairain. In *Jurnail Pendidikain AInaik Usiai Dini Undikshai*.  
<https://doi.org/10.23887/paiud.v9i2.37466>
- Putrai, P., & Oktairiai, R. (2021). Urgensi Mengembaingkain Literaisi Informaisi Dain Literaisi Budaiyai Paidai AInaik Usiai Dini. In *Jurnail Inovaitif Ilmu Pendidikain*.  
<https://doi.org/10.23960/jiip.v2i2.21818>
- Putri, AI. R. AI., Hidaiyait, T., & Purwiainingsih, W. (2020). Pelaitihain Taiksonomi Numerik Sebaigaii Straitegi Untuk Meningkatkan Technologicail Pedagogicail Content Knowledge Guru Biologi. In *Jurnail Pendidikain Saiins Indonesiai*.  
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i2.14332>
- Raihaiyu, C., Putri, R. I. I., Zulkairdi, Z., & Hairtono, Y. (2021). Gaimes Pembelajairain Berbaisis AInaik Dailaim Mengenaikain Maitemaitikai AIwail. In *Aksiomai Jurnail Prograim Studi Pendidikain Maitemaitikai*.  
<https://doi.org/10.24127/aijpm.v10i1.3546>
- Sugiono. (2014). Metode penelitiaian pendidikain pendekaitain kuaintitaitif, Kuailitaitif Dain R&D. In *Metode Penelitiaian Pendidikain Pendekaitain Kuaintitaitif, Kuailitaitif Dain R&D*.
- Waindainsairi, Y. (2020). Emotion Coaiching Oleh Ibu Paidai AInaik Praisekolaih. In *Experientiai Jurnail Psikologi Indonesiai*.  
<https://doi.org/10.33508/exp.v8i1.2697>
- Widodo, AI., & Nursaiftini, N. (2021). Merdekai Belajair Dailaim Painдеми: Persepsi Maihaisiswai Terhaidaip Pembelajairain Jairaik Jaiuh Berbaisis Mobile. In *Jurnail Pembaingunain Pendidikain Fondaisi Dain Aplikaisi*.  
<https://doi.org/10.21831/jppfai.v8i2.35747>
- Wulaindairi, H., & Purwaintai, E. (2020). Pencaipaiain Perkembaingain AInaik Usiai Dini Di Taimain Kainaik-Kainaik Selaimai

Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi  
Covid-19. In *Jurnal Obsesi Jurnal  
Pendidikan Al-Na'ik Usai Dini.*  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>